



SiBakul Financetopia Sukses Pertemuan UMKM dan Lembaga Keuangan, Akses Mudah Sejahterakan UMKM



KR-Harminanto

Dinas Koperasi dan UKM DIY berkolaborasi dengan OJK dan BI menggelar SiBakul Financetopia.

SLEMAN (KR) - Dinas Koperasi dan UKM DIY berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sukses menyelenggarakan SiBakul Financetopia di Kasultanan Ballroom Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Rabu (23/10). Sebanyak 500 UMKM istimewa ikut serta bertemu langsung dengan 16 lembaga keuangan dan melakukan business matching dalam acara tersebut.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkatsiwi MMA mengatakan, setidaknya ada 344.000 UMKM sudah bergabung di SiBakul Jogja namun belum seluruhnya bisa mengakses lembaga keuangan. Melalui acara ini pihaknya ingin mengenalkan lebih dekat sekaligus mendorong UMKM untuk menjalin komitmen komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga keuangan. "Hal ini menjadi kunci pembinaan

agar UMKM naik kelas. Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan UKM juga berbagai mitra terus berupaya, salah satunya business matching dalam SiBakul Financetopia ini. Ada 16 lembaga jasa keuangan yang membersamai dan harapannya membantu UMKM naik kelas," ungkap Siwi.

Dinas Koperasi dan UKM DIY menurut Siwi, menyampaikan apresiasi kepada Bank Indonesia, OJK dan lembaga jasa keuangan yang mendukung UMKM bergerak maju. Momentum Bulan Inklusi Keuangan (BIK) menjadi sangat tepat untuk mendekatkan UMKM agar bisa lebih mudah mengakses pembiayaan serta menyusun rencana keuangan ke depan.

Siwi juga menegaskan, Dana Keistimewaan sejalan dengan BIK, serta kebutuhan masyarakat akan permodalan. * Bersambung hal 7 kol 1

Jika Tak Dukung Makan Bergizi Prabowo: Silakan Keluar dari Pemerintahan

JAKARTA (KR) - Presiden Prabowo Subianto mempersilakan kepada para menteri maupun kepala lembaga/badan khusus di Kabinet Merah Putih untuk keluar dari pemerintahan jika tidak mendukung program Makan Bergizi untuk anak-anak dan ibu hamil.

Saat memberikan arahan pada pengantar Sidang Kabinet Paripurna, yang merupakan sidang kabinet

perdana, yang dipimpin Presiden Prabowo Subianto, Rabu (23/10), program Makan Bergizi untuk anak-anak dan ibu hamil merupakan hal yang strategis.

"Saya hakuyakin. Saya pertaruhkan... saya pertaruhkan kepemimpinan saya. Bagi saya, makan bergizi untuk anak-anak dan ibu hamil ini adalah strategi. Siapa yang tidak mendukung hal ini silakan keluar

dari pemerintah yang saya pimpin," kata Presiden di Kantor Presiden, Istana Kepresidenan Jakarta.

Presiden Prabowo mengajak para menteri, kepala lembaga/badan khusus serta pejabat setingkat menteri lainnya untuk bekerja dalam satu tim, mengingat program Makan Bergizi itu adalah bagian dari rencana kebangkitan bangsa Indonesia. * Bersambung hal 7 kol 5



Analisis Sinyal Ekonomi

Dr Y Sri Susilo

UNTUK melihat perkembangan atau memprediksi ekonomi suatu wilayah atau negara membutuhkan data atau informasi yang disebut indikator ekonomi. Indikator tersebut sering juga dianggap sinyal ekonomi (economic signaling).

Sebagai contoh, untuk memprediksi kondisi perekonomian tahun depan salah satu yang digunakan adalah informasi proyeksi besarnya pertumbuhan ekonomi (economic growth). Besarnya prediksi atau proyeksi pertumbuhan ekonomi dapat untuk memprediksi kondisi perekonomian tahun mendatang.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:35	17:36	18:47	03:56

Kamis, 24 Oktober 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

569 WNI Jadi Operator Judi Online

TANGERANG (KR) - Sebanyak 569 warga negara Indonesia (WNI) terlibat dalam pekerjaan sebagai operator judi daring (online) ilegal di Filipina. Terungkapnya kasus tersebut merupakan hasil penggerebekan pada kasus judi online atau Offshore Gaming Operator di Hotel Tourist Garden Lapu-lapu City Provinsi Cebu Filipina, pada 31 Agustus 2024 oleh kepolisian Filipina.

"Hasil kerja sama dengan Indonesia, ditemukan 569 WNI yang bekerja secara ilegal dan sadar menjadi operator judi online di Filipina," kata Kepala Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) * Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● KAMIS 18 Oktober 2024, saya ke Jepara menghadiri launching buku berjudul *Aku dan Duta Baca*. Salah satu penulisnya bernama Kang Yayat. Dia telah menulis 12 buku, punya TBM di rumahnya. Dia mengaku penjual tahu dan hanya sekolah formal sampai kelas 4 SD. Kang Yayat tinggal di Bandung dan TBM yang dia kelola sering mendapat perhatian khusus dari pemerintah setempat. (Sutono, Harjosari Kidul, Adiwerna Tegal)-d

NURYADI TENTANG BEROPERASINYA PELABUHAN PERIKANAN PANTAI GESING

Dorong Ekonomi Maritim di Kawasan Selatan DIY



FORUM DPRD DIY

DAERAH istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki kekayaan maritim yang melimpah, menjadikannya sebagai salah satu daerah dengan potensi besar dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Untuk memanfaatkan potensi ini, Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Gesing di Kalurahan Girikarto, Kecamatan Panggang, direstikan oleh Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, pada Selasa (22/10/2024). Pelabuhan yang dibangun dengan Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp 152 miliar ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga di kawasan selatan.

Dalam sambutan tertulisnya, Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X, menyampaikan harapannya agar pembangunan pelabuhan ini menjadi lompatan bagi pengembangan kawasan selatan.

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY, Nuryadi SPd, yang hadir dalam peresmian, juga menegaskan komitmen untuk memastikan harapan rakyat terwujud.

Nuryadi, yang merupakan wakil dari Gunungkidul, mengapresiasi terwujudnya pelabuhan perikanan di Gesing, yang diyakini akan membawa perbaikan ekonomi bagi para nelayan dan masyarakat setempat. Dia juga menekankan dampak ekonomi ikutan yang mungkin muncul, termasuk



Nuryadi SPd

industri pengolahan ikan.

PPP Gesing dirancang untuk menampung 50 kapal perahu motor tempel dan 40 kapal sekoci. Pelabuhan ini diproyeksikan dapat menghasilkan produksi perikanan tangkap sebesar 5.920 ton per tahun, yang bernilai sekitar Rp 88 miliar.

Nuryadi berharap potensi yang telah disampaikan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dapat terealisasi, mengingat pembangunan pelabuhan ini adalah harapan masyarakat, terutama di kawasan selatan.

Sebagai Ketua DPRD DIY untuk kedua kalinya, Nuryadi merasa bangga atas terwujudnya pelabuhan ini yang dibiayai Danais. Menurutnya, ini adalah contoh nyata dari implementasi keistimewaan yang harus dirasakan oleh masyarakat. "Keistimewaan harus membawa dampak bagi masyarakat DIY," ungkapnya.

Nuryadi menegaskan bahwa hadirnya Danais dalam pembangunan PPP Gesing tidak perlu diragukan, karena daerah

ini memang memerlukan pembangunan dan memiliki potensi maritim yang besar. Dia juga berharap agar wilayah lain di DIY yang memiliki potensi pengembangan ekonomi mendapatkan dukungan Danais serupa.

Serapan Danais sebesar Rp 152 miliar diharapkan memberikan dampak luas, tidak hanya pada pembangunan fisik pelabuhan, tetapi juga mampu menumbuhkan ekonomi di sekitarnya. Pelabuhan ini diharapkan tidak hanya menguntungkan nelayan, tetapi juga mengembangkan produksi pengolahan ikan dan industri terkait lainnya.

Nuryadi menekankan pentingnya kebangkitan pariwisata di sekitar Pantai Gesing, yang diharapkan dapat menciptakan pusat pelatihan ikan dan pengolahan hasil produksi. Dia ingin kawasan selatan di Gunungkidul terus berkembang dengan memanfaatkan potensi maritim yang ada. "Sebagai anggota legislatif DPRD DIY dari daerah Gunungkidul, saya merasa bangga," tuturnya.

seperti Pantai Parangtritis, Pantai Gesing, dan Pantai Sadranan, menawarkan peluang untuk pengembangan kegiatan wisata berbasis kelautan. Aktivitas seperti snorkeling, diving, dan wisata bahari lainnya dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Setelah terbangunnya pelabuhan perikanan di Gesing, pengembangan infrastruktur lainnya juga sangat dibutuhkan. Pengembangan infrastruktur maritim, seperti pelabuhan perikanan dan pusat penyimpanan hasil tangkapan, menjadi langkah penting untuk

mendukung sektor kelautan. Pelabuhan Perikanan Pantai Gesing merupakan contoh konkret dari upaya tersebut. Dengan fasilitas yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi hasil perikanan dan mendukung industri pariwisata.

Keberlanjutan ekosistem pesisir harus menjadi prioritas dalam pengembangan maritim di DIY. Konservasi terumbu karang, hutan mangrove, dan habitat laut lainnya perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Penerapan pengelolaan wilayah pesisir yang terpadu dan melibatkan masyarakat lokal sangat penting untuk mencapai tujuan ini. (*)



Ketua DPRD DIY, Nuryadi SPd (kanan) bersama Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X saat meninjau pameran produk hasil ikan di sela acara Peresmian Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Gesing, Gunungkidul.



Nelayan yang sedang membongkar hasil tangkapan ikan di PPP Gesing.



SCAN ME



POTENSI MARITIM DIY MAMPU SEJAHTERAKAN RAKYAT

Nuryadi

Ketua DPRD DIY 2024-2029

Simak juga wawancara di:
krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat @Krijogjadotcom



KedaulatanRakyat Kedaulatan rakyat Media